

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam menganalisis pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi pada perusahaan publik periode 2019-2023. Maka dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh Kinerja Lingkungan yang diukur dengan PROPER terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Return On Asset (ROA). Hasil nilai signifikansi antara variabel Kinerja Lingkungan ttabel (0.030573) dengan nilai signifikansi $0,2910 > 0,05$, artinya, investasi dalam program lingkungan belum tentu menghasilkan keuntungan finansial secara langsung.
2. Pengaruh Biaya Lingkungan yang diukur dengan Cost CSR : laba bersih setelah pajak terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Return On Asset (ROA). Hasil nilai signifikansi antara variabel biaya lingkungan Diperoleh nilai ttabel (0,0276373) dengan nilai signifikansi $0,0065 < 0,05$, artinya pengeluaran pada aspek lingkungan tidak selalu menjadi beban, tetapi justru dapat menjadi bentuk investasi strategis yang meningkatkan kinerja perusahaan dalam jangka menengah hingga panjang.
3. Pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Return On Asset (ROA). Didapatkan hasil nilai signifikansi antara variabel kinerja lingkungan dan biaya lingkungan

terhadap kinerja keuangan sebesar $0,000000 < 0,05$, artinya aspek lingkungan merupakan faktor strategis yang berkontribusi terhadap pencapaian tujuan finansial perusahaan.

4. Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi yang diukur oleh Ln (total asset). Didapatkan hasil nilai signifikansi antara variabel kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan $0,1183 > 0,05$. Artinya, besar atau kecilnya perusahaan tidak memperkuat atau memperlemah hubungan antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan. Dengan kata lain, seberapa baik perusahaan mengelola aspek lingkungannya tetap memberikan pengaruh yang relatif sama terhadap kinerja keuangan, terlepas dari ukuran perusahaan.
5. Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi yang diukur oleh Ln (total asset). Didapatkan hasil nilai signifikansi antara variabel biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan $0,0066 < 0,05$, artinya hubungan antara biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Dengan kata lain, pada perusahaan yang lebih besar, biaya lingkungan mungkin dapat dikelola dengan lebih efisien atau dimanfaatkan sebagai strategi reputasi, sehingga memberikan dampak yang berbeda terhadap kinerja keuangan dibandingkan dengan perusahaan kecil.

5.2 SARAN

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari masih ada beberapa keterbatasan dalam penyempurnaan penelitian ini. Maka dari itu, berikut adalah beberapa saran yang diajukan oleh peneliti untuk menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Bagi Perusahaan Publik, khususnya yang tergabung dalam indeks LQ45, disarankan untuk lebih serius mengintegrasikan kinerja lingkungan dalam strategi bisnis , bukan hanya sebagai pelengkap laporan tahunan atau kewajiban administratif. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan belum berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan, namun pengelolaan lingkungan yang konsisten dan terukur berpotensi memberikan keuntungan jangka panjang melalui reputasi, efisiensi, dan loyalitas investor.
2. Bagi penelitian selanjutnya. Disarankan peneliti dapat memperluas sektor dan jumlah sampel agar hasilnya lebih generalisasi. Penggunaan metode kualitatif atau mixed-method juga dapat memperkaya analisis mengenai bagaimana dan mengapa kinerja serta biaya lingkungan berpengaruh terhadap keuangan perusahaan.
3. Bagi penelitian selanjutnya. Mengingat dinamika regulasi lingkungan yang terus berkembang, penelitian selanjutnya juga disarankan untuk memperhatikan faktor kebijakan atau regulasi pemerintah terbaru terkait lingkungan hidup. Selain itu, perlu dilakukan penelitian dengan periode waktu yang lebih panjang atau setelah adanya perubahan kebijakan penting,

agar dapat menangkap efek jangka panjang dari kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan.



THE
Character Building
UNIVERSITY